

LAPORAN KEGIATAN FASILITASI PERTEMUAN RUTIN KELOMPOK TANI HUTAN & GABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN



PROGRAM OFFICER KAB. ENREKANG
KONSORSIUM KAPABEL

NOVEMBER 2021
ENREKANG

A. ALAS PIKIR

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu wilayah intervensi program Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan pada wilayah hulu, dimana terdapat 4 desa sasaran yakni Desa Ranga, Desa Tungka, Desa Paladang, dan Desa Pundilemo. Capaian utama program ialah Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan, yang berimplikasi pada peningkatan ketahanan pangan pada daerah intervensi, pengelolaan hutan yang baik dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Program yang telah berjalan selama 12 bulan di Kab. Enrekang tentunya telah banyak informasi yang didapatkan pada desa intervensi baik aktifitas keseharian warga, cara pandangan warga terhadap kondisi lingkungan, aktifitas social dan keagamaan, dan kinerja kelompok-kelompok yang terbentuk secara formal (kelompok pertanian, pemerintahan, dll) serta kelompok informal yang terbangun dari kegiatan social dan keagamaan.

Banyaknya kelompok yang terbentuk di desa binaan, dapat di kategorikan menjadi 2 jenis yakni kelompok formal dan kelompok informal. Kelompok formal yakni kelompok yang terbentuk berdasarkan inisiasi dari luar baik dari instansi pemerintahan maupun dari program-program yang masuk dalam desa, sedangkan kelompok informal ialah kelompok yang terbentuk dari warga sendiri untuk kepentingan kemasalahan orang banyak.

Berdasarkan informasi yang di himpun dari observasi dan wawancara dengan warga bahwa kelompok-kelompok formal yang terbentuk ini sangat rentan, dimana pembentukan yang kurang partisipatif yang menyebabkan penyebaran informasi yang tidak meyeluruh, kurangnya partisipatif anggota dalam pertemuan namun pertemuan yang bersifat pembagian bantuan anggota sangat banyak hadir dalam pertemuan dan biasanya bantuan yang di berikan pada anggota tidak sesuai dengan kebutuhan kelompok, sehingga bantuan yang di berikan tidak terpakai. Hal lain yang menyebabkan kelompok rentan yakni pada program program yang bersifat sementara dan kurang memiliki satrategi keberlanjutan pada kelompok yang terbentuk, sehingga disaat program telah selesai maka kelompok yang terbentuk tidak berjalan lagi.

Pada program ini yang berjalan hanya selama 16 bulan telah membentuk 12 Kelompok Tani Hutan yang kemudian dan 3 Gapoktanhut menjadi penerima manfaat langsung program. Namun penjelasan diatas perlu menjadi bahan pertimbangan pasca program. Untuk itu perlu kiranya dilakukan pertemuan skala Gapoktanhut untuk penguatan kelembagaan.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pertemuan rutin ini adalah menguatnya system kelembagaan Kelompok Tani Hutan dan Gapoktanhut

Output yang diharapkan dari pertemuan ini adalah adanya aturan-aturan kelembagaan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan untuk menginternalisasi aktivitas program pada kelompok dan salah satu metode untuk mendapatkan informasi di desa. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini ialah diskusi. Dalam pelaksanaannya yang mengundang beberapa perwakilan anggota kelompok tentu pertemuan ini dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan virus covid-19 dalam memitigasi terbesarnya virus ini.

Kegiatan ini diadakan di masing-masing desa intervensi yakni Desa Tungka, Desa Rang, Desa Paladang, dan Desa Pundilemo dengan membahas beberapa hal terkait penguatan kelompok Tani Hutan, Nursery dan Kelompok Home Industri pasca program. diantara pembahasan ini ialah kelengkapan administrasi baik di KTH, Nursery dan Home Industri, memberikan gambaran umum terkait pentingnya suatu struktur organisasi dan aturan dasar dan aturan rumah tang (AD/ART) sebagai landasan hukum dan visi anggota dalam menjalankan kelembagaan ini serta dapat menaikan kualitas dari kelompok ini. Selain dari penguatan kelembagaan pada pertemuan ini juga membahas terkait kegiatan ground check lokasi areal lahan rehabilitasi.

Pelaksanaan pertemuan rutin pada bulan September dimasing-masing Gapoktanhut sebagai berikut:

1. Gapoktanhut Sipatuju (Desa Ranga)

1.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilakasakan pada hari kamis tanggal 18 November 2021 yang dilaksanakan di Dusun Ranga.

1.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Sipatuju.

Tabel 01. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Sipatuju Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	18 Nov 2021	Ranga Baru	11				11
Total Peserta							11

1.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Anggota kelompok menyadari akan pentingnya suatu aturan didalam berorganisasi dan menyepakati akan membuat AD dan ART kelompok Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok menyepakati kelompok home industry merupakan bagian dari Gapoktanhut sebagai unit usaha Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok bersepakat menjadikan nursery sebagai bank benih anggota pasca program
- ✚ Akan mengikuti kegiatan ground check di kawasan hutan yang diusulkan

2. Gapoktanhut Salu Bulu (Desa Ranga)

2.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilakasakan pada hari jumat pada tanggal 19 November 2021 di Dusun Lembong.

2.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Salu Bulu.

Tabel 02. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Salu Bulu Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	19 Nov 2021	Lembong	13				13
Total Peserta							13

2.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Anggota kelompok menyadari akan pentingnya suatu aturan didalam berorganisasi dan menyepakati akan membuat AD dan ART kelompok Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok menyepakati kelompok home industry merupakan bagian dari Gapoktanhut sebagai unit usaha Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok bersepakat menjadikan nursery sebagai bank benih anggota pasca program
- ✚ Akan mengikuti kegiatan ground check di kawasan hutan yang diusulkan

3. Gapoktanhut Masewewa (Desa Paladang)

3.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilaksanakan pada hari jumat pada tanggal 19 November 2021 di Aula kantor desa paladang

3.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Masewewa.

Tabel 03. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Masewewa Desa Paladang

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	19 Nov 2021	Tamboba	8	3			11
Total Peserta							11

3.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Anggota kelompok menyadari akan pentingnya suatu aturan didalam berorganisasi dan menyepakati akan membuat AD dan ART kelompok Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok menyepakati kelompok home industry merupakan bagian dari Gapoktanhut sebagai unit usaha Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok bersepakat menjadikan nursery sebagai bank benih anggota pasca program
- ✚ Akan mengikuti kegiatan ground check di kawasan hutan yang diusulkan

4. Gapoktanhut Sipatuo (Desa Tungka)

4.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilaksanakan pada hari kamis 18 November 2021 di sekretariat gapoktanhut sipatuo dusun Galung

4.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Sipatuo.

Tabel 04. Daftar dan jumlah peserta Gapoktanhut Sipatuo Desa Tungka

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	18 Nov 2021	Galung	9				9
Total Peserta							9

4.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Anggota kelompok menyadari akan pentingnya suatu aturan didalam berorganisasi dan menyepakati akan membuat AD dan ART kelompok Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok menyepakati kelompok home industry merupakan bagian dari Gapoktanhut sebagai unit usaha Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok bersepakat menjadikan nursery sebagai bank benih anggota pasca Program
- ✚ Akan mengikuti kegiatan ground check di kawasan hutan yang diusulkan

5. KTH Sipatuo (Desa Pundilemo)

5.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin dilakasakan sebanyak 1 kali pada hari jumat tanggal 19 Nov di Sekretariat KTH Sipatuo, Dusun Osso.

5.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan rutin ini ialah anggota KTH dan kelompok perempuan.

Tabel 05. Daftar dan jumlah peserta KTH Sipatuo Desa Pundilemo

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	19 Nov 2021	Osso	4	4			8
Total Peserta							8

5.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Anggota kelompok menyadari akan pentingnya suatu aturan didalam berorganisasi dan menyepakati akan membuat AD dan ART kelompok Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok menyepakati kelompok home industry merupakan bagian dari Gapoktanhut sebagai unit usaha Gapoktanhut
- ✚ Anggota kelompok bersepakat menjadikan nursery sebagai bank benih anggota pasca program
- ✚ Akan mengikuti kegiatan ground check di kawasan hutan yang diusulkan

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Hambatan – hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ialah kurangnya peserta dan keterlambatan peserta dikarenakan masuknya musim penghujan

E. RENCANA TINDAK LANJUT

Renca tindak lanjut setelah kegiatan ini ialah melakukan pembentukan kelompok home industry dimasing masing desa intervensi

F. DOKUMENTASI



Gambar 01. Pertemuan rutin gapoktanhut massewwa denga padalang



Gambar 02. Pertemuan rutin KTH sipatuo desa pundilemo



Gambar 03. Pertemuan rutin Gapoktanhut salu bulo desa ranga



Gambar 04. Pertemuan rutin gapoktanhut sipatuju desa ranga



Gambar 05. Pertemuan rutin gapoktanhut sipatuo desa tungka